

Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Brangkal Tahun Pelajaran 2023/2024

Sri Rahayu

Universitas Widya Dharma Klaten

Iswan Riyadi

Universitas Widya Dharma Klaten

Nela Rofisian

Universitas Widya Dharma Klaten

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara No.Des, Macanan, Karangnom, Kec. Klaten Utara, Kabupaten
Klaten, Jawa Tengah 57438

Korespondensi penulis: srrahayu205@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine whether there is a positive and significant influence of parental attention on the learning achievement of class V students at Brangkal 2 Elementary School. This is motivated by the problems faced by students in class V of Brangkal State Elementary School 2 during the learning process at school, namely (1) lack of attention from parents, (2) there are students who do not want to study alone at home. This research is quantitative research using an Ex Post Facto approach. The population in this study was all students at Brangkal 2 Elementary School, totaling 152 students. Sampling was carried out using a purposive sampling technique, namely all class V students of Brangkal 2 State Elementary School. The data collection technique in this research uses a questionnaire with a Likert Scale. The data obtained is in the form of questionnaire results and documentation results. The data analysis techniques used are Normality Test, Linearity Test, Simple Linear Regression Test, and Coefficient of Determination. The results of this study show that there is an influence between parental attention and the learning achievement of class V students at Brangkal 2 Elementary School as evidenced by the results of calculating significant values from simple regression calculations with a value of 0.001 which is less than 0.05 and a calculated t value > t table of 3.683 is greater than 1.697, meaning that H_a is accepted and H_o is rejected. So it can be concluded that parental attention influences the learning achievement of class V students at SD Negeri 2 Brangkal.*

Keywords: Parental Attention, Student Learning Achievement, Public Elementary School 2 Brangkal.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Brangkal. Hal ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dihadapi siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Brangkal pada saat proses belajar di sekolah, yaitu (1) kurangnya perhatian dari orang tua, (2) terdapat siswa yang tidak mau belajar sendiri saat di rumah. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan Ex Post Facto. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Brangkal yang berjumlah 152 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Purposive Sampling yaitu semua siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Brangkal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan Skala Likert. Data yang diperoleh berupa hasil angket, dan hasil dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Regresi Linier Sederhana, dan Koefisien Determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Brangkal yang dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai signifikan dari perhitungan regresi sederhana dengan nilai 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung > t tabel sebesar 3,683 lebih besar 1,697 dengan arti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Brangkal.

Kata kunci: Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar Siswa, Sekolah Dasar Negeri 2 Brangkal.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tanggung jawab setiap orang, sehingga memerlukan kerjasama antara individu dan organisasi terkait. Jika setiap orang melaksanakan tugasnya, maka terciptanya suasana yang kondusif untuk berlangsungnya pendidikan bagi individu dan program pendidikan akan bergerak maju. Dalam mendidik seseorang khususnya anak, peran keluarga atau orang tua sangatlah penting. Menurut Ruli (2020) keluarga adalah ikatan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan peraturan hukum perkawinan yang sah. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan dikatakan sebagai pendidikan pertama karena anak pertama kali mendapat pengaruh pendidikan dari dalam keluarganya. Sedangkan dikatakan sebagai pendidikan utama karena sekalipun anak mendapatkan pendidikan dari sekolah dan masyarakat, namun tanggung jawab kodrat pendidikan terletak pada orang tuanya.

Menurut Lestari & Suwarsito (2020) Perhatian orang tua inilah yang akan menentukan seorang siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi atau tidak. Prestasi belajar merupakan tolak ukur atas keberhasilan yang dicapai setelah menyelesaikan proses pembelajaran secara bersama-sama dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Menurut Jansen, van Leeuwen, Janssen, Jak, & Kester (2019) tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi banyak faktor yang berbeda dari luar dan dalam proses pengajaran itu sendiri. Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian dan bimbingan orang tua di rumah akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa, baik di rumah maupun di sekolah yang akan menentukan apakah siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi atau tidak. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang diperoleh setiap siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lain.

Permasalahan yang dilakukan peneliti adalah SD Negeri 2 Brangkal terdapat permasalahan yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 2 Brangkal. Permasalahan tersebut dikarenakan sebagian orang tua siswa kelas V yang kurang perhatian belajar anak saat di rumah, seperti pada saat anak mendapatkan tugas dari sekolah orang tua tidak mengetahui dan tidak bertanya sehingga anak tersebut menghiraukan tugasnya, hal tersebut akan terus menerus dilakukan oleh anak sebelum orang tua menegurnya dan memberikan perhatian. Tetapi ada juga anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya tapi mengerjakan tugas atas kemauan dari anak itu sendiri. Ada juga siswa yang sering mengantuk saat proses pembelajaran disebabkan anak ketika di rumah tidak dibatasi waktu belajar, bermain, dan tidur. Hal tersebut disebabkan orang tua yang sibuk bekerja sehingga

anak cenderung akan menghabiskan waktu untuk bermain. Anak yang seharusnya di perhatikan atau didampingi saat belajar di rumah, dibimbing untuk rajin belajar, dan diberi motivasi untuk mencapai prestasi belajar yang baik, tetapi pada realitanya terdapat beberapa siswa yang masih malas untuk belajar, tidak mengerjakan tugas rumah, dan masih sulit memahami materi dikarenakan jarang belajar di rumah.

KAJIAN TEORITIS

Ramadhani (2021) menyatakan perhatian orang tua merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dengan memberikan bimbingan belajar untuk mencapai prestasi belajar anak. Saputri dkk (2019) perhatian orang tua sangat diperlukan agar anak dapat membantu perkembangannya. Herdiansyah (2021) Perhatian orang tua adalah pemusatan pikiran orang tua secara sengaja terhadap anaknya melalui pengawasan, bimbingan dan pengasuhan sebagai rasa tanggung jawab terhadap anak untuk memfasilitasi kondisi anak agar dapat belajar dengan baik.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa ahli perhatian orang tua merupakan pemusatan pikiran dari orang tua yang tertuju pada anaknya berupa pemberian bantuan, dukungan, bimbingan, dorongan, arahan, kebutuhan dan memperhatikan alat penunjang belajar dalam membantu perkembangannya sebagai rasa tanggung jawab kepada anak sehingga mendapatkan prestasi yang optimal dan menuju keberhasilan belajar anak.

Menurut Azzura (Shinta Susylowati, 2021) prestasi merupakan hasil belajar yang diperoleh dari suatu kegiatan yang sudah dikerjakan, diciptakan, menyenangkan hati didapat karena melalui keuletan, baik secara individual ataupun kelompok dalam berbagai bidang kegiatan tertentu. Prestasi Belajar Belajar adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh adanya perubahan perangai secara menyeluruh, dan sebagai hasil pengalaman eksplorasi diri dengan lingkungan.

Menurut teori Taksonomi Bloom (Sari, 2019) bahwa prestasi belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori yaitu kognitif, afektif, psikomotor. Adapun ketiga kemampuan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Aspek Kognitif (Pengetahuan), Jenis pencapaian pada aspek kognitif meliputi: mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, dan mencipta. Setiap pencapaian mempunyai indikator dan metode penilaian yang tidak sama.

- 2) Aspek Afektif (Sikap), Jenis pencapaian pada aspek afektif meliputi: menerima, menanggapi, menghargai, mengorganisasikan, dan karakterisasi menurut nilai. Setiap pencapaian mempunyai indikator dan metode evaluasi yang tidak sama.
- 3) Aspek Psikomotor (Keterampilan), Jenis pencapaian pada aspek psikomotor meliputi: meniru, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi. Setiap pencapaian memiliki indikator dan metode evaluasi yang berbeda.

Perhatian orang tua terhadap anaknya dapat memotivasi siswa dalam melakukan aktivitasnya khususnya belajar. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin rajin dalam belajar, sehingga prestasi belajarnya akan semakin meningkat. Perhatian orang tua dinilai penting karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar siswa di sekolah. Orang tua tentu mengharapkan anaknya meraih hasil dan prestasi belajar yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian *Ex Post Facto*, Penelitian *Ex Post Facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut Triyono (2012).

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistika atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yaitu variable. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan antara variable-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif. Menurut Sugiyono (2019) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat positivistic digunakan pada populasi atau sampel tertentu.

Penelitian ini menggunakan Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Regresi Linier Sederhana, dan Uji Koefisien Determinasi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang normal merupakan salah satu syarat untuk dilakukan uji parametrik. Pengujian data berdistribusi normal atau tidak normal pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, dengan bantuan SPSS versi 27 untuk mengetahui apakah data yang diperoleh pada saat penelitian tersebut normal atau tidak. Jika nilai signifikansinya $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal atau jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Satria, 2021)

2) Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2021) Uji Linearitas adalah uji untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas merupakan syarat sebelum dilakukannya uji regresi linier sederhana. Perhitungan uji linieritas menggunakan bantuan SPSS versi 27, Hipotesis yang diuji adalah: H_a : distribusi yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier, H_o : distribusi yang diteliti mengikuti bentuk yang linier. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak dan jika probabilitas $< 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

3) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam penelitian ini untuk menguji tingkat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Brangkal. Perhitungan uji regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS versi 27.

4) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah uji untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Perhitungan uji koefisien menggunakan bantuan SPSS versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SD N 2 Brangkal, Wedi, Klaten pada siswa kelas V. Prosedur pertama yang dilakukan adalah meminta izin kepada kepala sekolah SD N 2

Brangkal bahwa akan melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti berkoordinasi dengan guru kelas untuk melakukan penelitian di kelas V.

Peneliti ini menggunakan dua variabel yaitu variabel perhatian orang tua dan variabel prestasi belajar siswa. Perhatian orang tua diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner yang diberikan kepada 32 siswa kelas V SD Negeri 2 Brangkal, Klaten yang merupakan sampel dalam penelitian. Kuesioner yang digunakan menggunakan model Skala *Likert*. Sedangkan prestasi belajar menggunakan nilai Penilaian Tengah Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024.

Penelitian dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 25 Maret 2024 sampai Rabu 27 Maret 2024. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode angket dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Brangkal. Wedi, Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024.

1. Variabel Perhatian Orang Tua

Data variabel perhatian orang tua diperoleh dari tanggapan responden melalui pengisian kuesioner berjumlah 30 item yang dilakukan oleh 32 siswa kelas V SD Negeri 2 Brangkal, Wedi, Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Perhatian Orang Tua

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Perhatian Orang Tua	32	72	70	142	3384	105,75	20,394

Variabel Perhatian Orang Tua (X) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 70 sedangkan nilai maksimum sebesar 142, nilai rata-rata Perhatian Orang Tua sebesar 105,7500 dan Standar deviasi data Perhatian Orang Tua adalah 20,39450.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Prestasi Belajar

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Prestasi Belajar Siswa	32	25	57	82	2203	68,84	6,768

Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 57 sedangkan nilai maksimum sebesar 82, nilai rata-rata Prestasi

Belajar Siswa sebesar 68,84 dan Standar deviasi data Prestasi Belajar Siswa adalah 6,768.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua

a. Uji Validitas

Pengujian validitas biasanya dilakukan untuk mengetahui kevalidan suatu pernyataan angket/kuesioner yang mana data tersebut diperoleh dari responden. Untuk mengetahuinya peneliti menggunakan satu langkah yaitu melalui tim ahli (*expert judgement*). Pada tahap ini peneliti memilih dosen sebagai validator untuk mengetahui kelayakan angket.

Pada tahap validitas tim ahli peneliti memilih dosen untuk melakukan uji kelayakan angket oleh Ibu Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd. Dalam penelitian ini hanya satu kuesioner yang diuji validitas yaitu kuesioner perhatian orang tua. Hasil dari validasi yang dilakukan oleh tim ahli kuesioner perhatian orang tua menunjukkan layak untuk digunakan tanpa perbaikan / revisi.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui tingkat kekonsistensian suatu kuesioner yang digunakan oleh peneliti. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dapat dilakukan pengujian dengan SPSS untuk uji statistik *Alpha Croncbach* (α). Hasil dari uji statistik *Alpha Croncbach* (α) akan menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel digunakan atau tidak. Reliabilitas suatu instrumen dapat diterima apabila koefisien *Alpha Croncbach* minimal 0.6 yang berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan sebagai pengumpul data yang handal yaitu hasil pengukuran relative konsisten jika dilakukan pengukuran ulang.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua

Variabel	<i>Croncbach's Alpha</i>	N of Items	Keterangan
Perhatian_Orang_Tua	0,930	30	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Croncbach's Alpha* $> 0,6$ maka instrumen kuesioner handal, dan apabila *Croncbach's Alpha* $< 0,6$ maka instrumen kuesioner tidak handal. *Croncbach's Alpha* dari instrumen variabel perhatian orang tua adalah 0,930 termasuk dalam klasifikasi sangat tinggi. Jadi, dari hasil data tabel di atas dapat

disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan handal dan reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Karena nilai *Alpha Cronbach* > 0.6.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji prasyarat analisis data yang memiliki tujuan untuk menguji apakah data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut hasil pengujian normalitas *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov_Smirnov Test		
		Perhatian_Orang_Tua
N		32
Normal Parameters	Std. Devition	5,61
Most Extreme Differences	Absolute	,138
	Positive	,068
	Negative	-,138
Kolmogorov-Smirnov Z		,138
Asymp. Sig. (2-tailed)		,129

Taraf signifikan yang digunakan sebesar 0,05. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa nilai *Asymp.sig* untuk variabel perhatian orang tua sebesar 0,129 dimana nilai signifikansi variabel lebih dari 0,05. Oleh karena itu diperoleh hasil $0,129 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel kolerasi antara X dan Y mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji linieritas jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X (variabel bebas) dan variabel Y (variabel terikat). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X (variabel bebas) dan variabel Y (variabel terikat). Berikut hasil pengujian linieritas menggunakan *SPSS versi 27*.

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Prestasi_ Belajar_ Siswa * Perhatian_ Orang_ Tua	Between Groups	Combined	1190.052	24	49.58	1.50	.299
		Linearity	442.17	1	442.17	13.44	.008
		Deviation from Linearty	747.88	23	32.51	.989	.551
Within Groups			230.167	7	32.881		
Total			1420.219	31			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig.* adalah 0,551 dan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Oleh karena itu diperoleh hasil 0,551 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Brangkal, Wedi, Klaten maka dilakukannya penelitian dengan menyebarkan kuesioner, setelah data yang dibutuhkan terkumpul selanjutnya data dianalisis dengan uji regresi linier sederhana dan koefisien determinasi. Berikut hasil uji hipotesis:

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Ha

berbunyi terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Brangkal, sedangkan H_0 berbunyi tidak terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Brangkal.

Dasar keputusan uji regresi linier sederhana dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas, jika nilai signifikansi $< 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima, tetapi jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Selain membandingkan nilai signifikansi dapat juga dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, Jika t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh antara perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa dan begitu sebaliknya. Berikut hasil pengujian regresi linier sederhana:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49,261	,412		9,101	,000
	Perhatian_Orang_Tua	,185	,050	,558	3,683	,001
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar						

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Brangkal. Kesimpulan yang sama juga dapat dilihat nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,683 > 1,697$ maka terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Brangkal, Wedi, Klaten.

b. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat atau sumbangan efektif perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat dari perhitungan R^2 . Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,558 ^a	,310	,288	5,710
a. Predictors: (Constant), Perhatian_Orang_Tua				
b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar				

Berdasarkan tabel di atas hasil uji koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,310 jika dijadikan persen menjadi 31% yang artinya variabel perhatian orang tua mampu menjelaskan variabel prestasi belajar siswa sebesar 31% sedangkan 69% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Perhatian orang tua adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh orang tua secara sengaja terhadap anaknya dengan memberikan bantuan, bimbingan, arahan, kebutuhan dan memperhatikan alat penunjang belajar dalam membantu perkembangannya sebagai rasa tanggung jawab kepada anak sehingga mendapatkan prestasi yang optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Ramadhani (2021) menyatakan perhatian orang tua merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dengan memberikan bimbingan belajar untuk mencapai prestasi belajar anak.

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa perhatian orang tua kelas V termasuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi 11 responden atau 34,37%. Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Brangkal, Wedi, Klaten. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan pada uji regresi linier sederhana lebih kecil dari taraf signifikansi, yaitu $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar t tabel, yaitu $3,683 > 1,697$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 31% sehingga ada kontribusi yang diberikan variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riffat Khasinah (2020) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV di SD Negeri 35 Kota Bengkulu”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua di SD Negeri 35 Kota Bengkulu sangat baik. Pada variabel bebas (Perhatian Orang Tua) besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar

1,46. Diperoleh Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,021, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar) adalah sebesar 0,21. Sedangkan pada variabel terikat (Prestasi Belajar) bahwa nilai F hitung = 0,393 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,539 > 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Prestasi Belajar dengan kata lain ada pengaruh variabel Perhatian Orang Tua (X) terhadap variabel Prestasi Belajar (Y).

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikansi antara Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa dapat diterima, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu, dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana yaitu taraf 5% $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $0,539 > 0,433$ maka H_0 ditolak (regresi signifikan) sedangkan H_a diterima (regresi tidak signifikan). Sedangkan keeratan hubungan perhatian orang tua (X) terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam (Y) dapat dilihat dari nilai koefisien regresi X sebesar 0,114 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Perhatian Orang Tua, maka nilai Prestasi belajar bertambah sebesar 0,114. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Artinya penelitian yang saya lakukan dengan penelitian yang dilakukan Riffat Khasinah bahwa Perhatian Orang Tua yang tinggi dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Prestasi Belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru yang telah dipelajari oleh siswa. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan hasil belajar yang maksimal. Untuk mencapai itu semua maka diperlukan Perhatian Orang Tua yang tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil bahwa:

Perhatian Orang Tua kelas V SD Negeri 2 Brangkal, Wedi berada dalam kategori tinggi. Hal ini diperoleh dari kuesioner dengan hasil kategori tinggi 34,37% sebanyak 11 responden, kategori sangat tinggi 9,37% sebanyak 3 responden, kategori cukup 31,25% sebanyak 10 responden, dan kategori rendah 25,00% sebanyak 8 responden. Prestasi belajar Siswa kelas V SD Negeri 2 Brangkal, Wedi berada dalam kategori tinggi. Hal ini diperoleh

dari Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan hasil 31,25% sebanyak 10 siswa, kategori sangat tinggi 12,05% sebanyak 4 siswa, kategori cukup 28,12% sebanyak 9 siswa, dan kategori rendah 25,00% sebanyak 8 siswa. Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Brangkal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji linier sederhana yang lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$ serta nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,683 > 1,697$. Koefisien determinasi sebesar 0,310 yang artinya variabel perhatian orang tua mampu menjelaskan variabel prestasi belajar siswa sebesar 31% sedangkan 69% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran dalam penelitian ini diharapkan Orang tua hendaknya mempertahankan dalam perhatian belajar anaknya karena perhatian orang tua sudah berada dalam kategori tinggi sedangkan perhatian orang tua kategori cukup dan rendah perlu ditingkatkan. Siswa hendaknya mempertahankan prestasi belajarnya karena prestasi belajar siswa sudah berada dalam kategori tinggi sedangkan prestasi belajar kategori cukup dan rendah perlu ditingkatkan. Wali kelas perlu mempertahankan perhatian orang tua dalam belajar anaknya, karena perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Azzura, S. N. 2019. Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Perhatian Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 14 Dumai. *Jurnal Tadzakur*, 1(2). <http://www.ejournal.iainfdumai.ac.id>
- Herdiansyah, Hendi. 2021. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa. *AL-IDRAK: Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya*, 1(1). <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/90591948>
- Jansen, R. S., van Leeuwen, A., Janssen, J., Jak, S., & Kester, L. 2019. Selfregulated learning partially mediates the effect of self-regulated learning interventions on achievement in higher education: A meta-analysis. *Educational Research Review*, 100292. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2019.100292>
- Lestari, V. L., & Suwarsito. 2020. The Influence Of Parental Attention and Learning Interest Towards Learning Achievement. *Jurnal Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, 2(1).
- Ramadhani, Ninda. 2021. Hubungan Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas Tinggi SDN 1 Gantiwarno. *Jurnal Universitas Lampung. Bandar Lampung*. <http://digilib.unila.ac.id/>
- Riffat, K. Z. (2020). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU). <http://repository.iainbengkulu.ac.id/>

Ruli, Efrianus. 2020. Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Non Formal*. 2715.

Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukamto, S. 2019. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(3).

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Triyono. 2012. *Metodologi penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.